

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER MELALUI MARS PPK (PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER) KELAS 1 SD NEGERI 1 KELET

Ulfatin Fifat Fitriyani¹

DOI : 10.26877/jwp.v5i1.19630

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi nilai karakter yang terdapat dalam lagu Mars PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) pada pembelajaran kelas 1 SD Negeri 1 Kelet. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Kemudian melakukan uji konfirmabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) implementasi nilai karakter melalui Mars PPK memiliki tiga kegiatan yang dijadikan sebagai sarana penanaman sikap tanggung jawab yakni pembiasaan, pemberian teladan, serta penguatan; (2) kegiatan di dalam kelas dan diluar kelas yang sebagai implementasi nilai karakter melalui Mars PPK di sd Negeri 1 Kelet; (3) Peserta didik kelas 1 memberikan respon penerimaan yang ditunjukkan dengan antusias dan rasa semangat peserta didik kelas 1 serta respon penolakan yang ditunjukkan dengan masih terdapat peserta didik yang malas dan kurang bersemangat mengikuti kegiatan di sekolah.

Kata Kunci: Nilai karakter, pendidikan karakter, sekolah dasar

Abstract

The purpose of this study was to determine the implementation of character values contained in the Mars PPK song (Character Education Strengthening) in class 1 learning at SD Negeri 1 Kelet. This study used a qualitative descriptive method. Data collection used observation, interview, questionnaire, and documentation techniques. Data analysis techniques were carried out by testing validity using source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. Then carry out a confirmability test. The results of this study indicate that: (1) the implementation of character values through Mars PPK has three activities that are used as a means of instilling a sense of responsibility, namely habituation, providing examples, and reinforcement; (2) activities in and outside the classroom as an implementation of character values through Mars PPK at SD Negeri 1 Kelet; (3) Class 1 students gave an acceptance response indicated by the enthusiasm and enthusiasm of class 1 students and a rejection response indicated by the fact that there were still students who were lazy and less enthusiastic about participating in activities at school.

Keywords: Character values, character education, elementary school

History Article

Received 23 Juli 2024

Approved 13 Januari 2025

Published 21 Februari 2025

How to Cite

Fitriyani, U, F. (2025). Implementasi Nilai Karakter Melalui Mars PPK (Penguatan Pendidikan Karakter)



Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ fitriaulfa010@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada masa pandemi yang menggunakan cara *daring* memiliki dampak yang signifikan, terutama pada karakter anak. Hal ini tampak pada proses pembelajaran di era pasca pandemi. Hal itu menjadikan pendidikan karakter menjadi hal yang penting dan perlu dilaksanakan. Pendidikan karakter ini sebaiknya ditanamkan sejak dini. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 yang menjelaskan tentang pendidikan yakni usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari bagaimana proses perencanaan, implementasi serta kebijakan penunjang yang dilakukan secara berkesinambungan. Pendidikan merupakan modal dasar pembangunan maka setiap negara sudah tentu menempatkannya pada tujuan utama. Pendidikan memiliki fungsi penting dalam kehidupan manusia karena setiap manusia membutuhkan suatu pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan, membentuk watak manusia kepribadian agar manusia tersebut memiliki kepribadian yang baik dan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.

Nilai karakter dalam mars PPK mencerminkan perilaku individu dalam kehidupannya. Perilaku tersebut untuk berhubungan baik dengan Penciptanya, berhubungan baik dengan diri sendiri, berhubungan baik dengan sesama, berhubungan baik dengan lingkungan, dan berhubungan baik dengan negara atau bangsanya, sehingga dapat menjadikan individu sebagai warga negara yang baik yang menjunjung tinggi nilai agama ataupun nilai sosialnya. Definisi lima nilai utama karakter diungkapkan Komara (2018: 18) yaitu:

“Nilai karakter religius adalah nilai yang mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, serta hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi, terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, dan waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita. Nilai karakter gotong-royong merupakan nilai yang mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persabatan, serta memberi

bantuan atau pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, serta memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral atau integritas moral.”

Anak usia sekolah dasar merupakan golongan anak yang berusia 7-15 tahun, sedangkan di Indonesia lazimnya anak usia sekolah dasar dimulai dari 6- 12 tahun (WHO, 2005). Anak 6-12 tahun yang sehat mempunyai ciri-ciri yakni banyaknya bermain di luar rumah, melakukan aktivitas fisik yang tinggi, serta beresiko terpapar sumber penyakit dan perilaku hidup yang tidak sehat (Supraisa, 2016).

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan 13 Januari 2024 dengan guru kelas 1 SD Negeri 1 Kelet Ibu Sutarsih,S.Pd.SD yang menjelaskan bahwa salah satu sekolah ini merupakan SD favorit dengan kegiatannya yang lengkap di Desa Kelet. SD ini menerapkan program PPK sejak lama kurang lebih selama 6 tahun. Program PPK ini diterapkan dengan mengkolaborasikan apel pagi dilapangan sebelum pembelajaran dilaksanakan di kelas. Melalui penerapan program PPK tersebut peserta didik mulai terbiasa berkarakter dengan baik. Akan tetapi, dari hasil wawancara dengan guru kelas 1 Ibu Sutarsih,S.Pd.SD menjelaskan bahwa masih banyak peserta didik yang masih belum tertib mengikuti apel pagi, masih ada yang tidak mengerjakan PR, masih terlihat peserta didik yang masih mencontek ketika mengerjakan soal, masih dijumpai peserta didik yang melakukan pembulian dengan temannya, serta masih adanya kerusuhan antar peserta didik.

Berdasarkan fenomena seperti diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Implementasi Nilai Karakter Melalui Mars PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) Kelas 1 SD Negeri 1 Kelet”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pada penelitian ini yang dihasilkan adalah data bentuk kata, kalimat untuk menggali bagaimana kenyataan social yang terjadi dengan mendeskripsikan variable yang sesuai dengan masalah yang diteliti, dalam penelitian ini adalah untuk menggali informasi secara mendalam tentang bagaimana implementasi nilai karakter melalui Mars PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) kelas 1 SD Negeri 1 Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah di desa Kelet yang dimana terdiri dari empat sekolah dasar yang ada di desa tersebut yaitu SDN 1 Kelet, SDN 4 Kelet, MI Al-Falah, MI Matholi`ul Falah 2 Kelet. Peneliti memilih tempat penelitian di SD Negeri 1 Kelet tersebut karena lokasi penelitian merupakan daerah asal peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data selama penelitian berlangsung. Berdasarkan pengamatan peneliti dan juga hasil wawancara dengan Kepala sekolah, guru kelas 1, serta peserta didik kelas 1 sudah menjalankan implementasi nilai karakter melalui Mars PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) kelas 1 SD Negeri 1 Kelet sejak awal diterapkan Kurikulum 2013 sampai kurikulum diganti menjadi Kurikulum Merdeka masih diterapkan. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 minggu pada tanggal 8 Januari 2024 sampai tanggal 13 Januari 2024.

Data terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran

orang secara individu maupun kelompok. Data yang diperoleh berupa data tulisan yang diperoleh melalui studi kepustakaan, dan data tulisan yang diperoleh melalui wawancara serta pengisian angket mengenai implementasi nilai karakter melalui Mars PPK kelas 1 SD Negeri 1 Kelet dan responden hasil pengamatan yang dideskripsikan dalam bentuk tulisan. Data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan pengisian angket. Wawancara dilaksanakan dengan Kepala Sekolah, guru kelas 1, dan peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Kelet.

Instrumen penelitian, Sugiyono (2017:101) dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen penelitian juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu pedoman wawancara, kuisioner/ angket dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui bagaimana implementasi dan dampak dari pembiasaan nilai karakter melalui mars PPK kelas 1 SD Negeri 1 Kelet. Proses penelitian ini dengan membuat instrumen pertanyaan berupa angket, wawancara dan dokumentasi, proses pengisian oleh sampel, menganalisis, dan selanjutnya menyimpulkan hasil analisis yang telah diperoleh. 1) Tahap awal: melakukan pra penelitian pada judul yang akan diteliti di tujuh Sekolah Dasar yang termasuk dalam Gugus Kebon Harapan, meminta izin untuk melakukan penelitian tersebut kepada kepala sekolah dan guru kelas. 2) Tahap pelaksanaan: melakukan penelitian kepada peserta didik kelas I, peserta didik kelas I sebagai sampel dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam instrumen penelitian baik angket ataupun wawancara sesuai kenyataan yang dialami, mengumpulkan dokumentasi. 3) Tahap akhir, peneliti menganalisis hasil penelitian yang telah dijawab oleh sampel yaitu peserta didik kelas 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Kelet. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data wawancara dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada peserta didik kelas 1 di SD Negeri 1 Kelet. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Kelet sudah melaksanakan implementasi nilai karakter melalui Mars PPK dan mengetahui dampak dari implementasi nilai karakter melalui mars PPK. Serta melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru kelas 1. Dan dokumentasi dilakukan peneliti dengan menggunakan handphone untuk memperoleh dokumentasi berupa gambar.

Implementasi Nilai Karakter Melalui Mars PPK Kelas 1 SD Negeri 1 Kelet di Luar Kelas

1. Nilai Religius

Implementasi nilai religius yang dilaksanakan oleh SD Negeri 1 Kelet yakni dengan mengikutsertakan peserta didik dalam memperingati hari besar keagamaan sesuai dengan agama yang dianut peserta didik dengan mengumpulkan peserta didik di aula,

berdoa bersama setiap apel pagi, dan setiap hari jumat peserta didik dilatih untuk menyisihkan uang saku mereka sedikit untuk infaq yang bertujuan ketika ada teman yang sakit dijenguk dan ketika ada keluarga teman yang meninggal.

2. Nilai Nasionalis

Implementasi nilai nasionalis yang dilaksanakan oleh SD Negeri 1 Kelet yakni dengan melakukan upacara bendera setiap hari Senin, mengadakan kegiatan lomba dan upacara dengan tujuan ikut serta memperingati hari-hari nasional, serta mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu-lagu nasional setiap apel pagi.

3. Nilai Mandiri

Implementasi nilai mandiri yang dilaksanakan oleh SD Negeri 1 Kelet yakni dengan melatih peserta didik ikut wajib mengikuti kegiatan upacara dan apel untuk melatih peserta didik dapat melakukan baris-bebaris menyesuaikan dengan kelas masing-masing, dapat membedakan mana sampah organik dan non organik, serta membuang sampah pada tempatnya

4. Nilai Gotong-royong

Implementasi nilai gotong-royong yang dilaksanakan oleh SD Negeri 1 Kelet yakni dengan mengikut sertakan seluruh peserta didik dari kelas 1 sampai 6 untuk mengikuti kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.

5. Nilai Integritas

Implementasi nilai integritas yang dilaksanakan oleh SD Negeri 1 Kelet yakni salah satunya dengan mengikutsertakan peserta didik dalam pembentukan petugas upacara dan dilaksanakan oleh perkelas secara bergantian.

Implementasi Nilai Karakter Melalui Mars PPK Kelas 1 SD Negeri 1 Kelet Di Dalam Kelas

1. Nilai Religius

Pembiasaan didalam kelas yang dapat membantu dalam mengimplementasi nilai religius pada peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Kelet yakni dengan berdoa sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran, membagi kelompok belajar ataupun kelompok piket peserta didik tanpa membedakan agama, peserta didik ikut serta dalam pembayaran infaq sekolah setiap hari jumat yang digunakan ketika ada yang kesusahan seperti menengok temannya yang sakit dan ketika ada keluarga teman yang meninggal.

2. Nilai Nasionalis

Pembiasaan di dalam kelas yang dapat membantu mengimplementasi nilai nasionalis pada peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Kelet yakni guru melibatkan peserta didik melibatkan peserta didik dalam setiap memperingati hari-hari nasional seperti memperingati Hari Kartini, Hari Pendidikan, Hari pahlawan, dll. Guru setiap memperingati hari nasional menjelaskan dan menceritakan gambaran tentang kenapa setiap tanggal tersebut selalu diperingati sebagai hari nasional, guru mengajak peserta didik mengikuti kegiatan yang dapat menunjang memperingati hari nasional, serta guru mengajak siswa untuk ikut menyanyi bersama lagu-lagu nasional di dalam kelas,

mewargai gambar pahlawan nasional, melaksanakan kegiatan lomba didalam kelas antar teman atau dengan dibentuk kelompok.

3. Nilai Mandiri

Pembiasaan di dalam kelas yang dapat membantu mengimplementasikan nilai karakter mandiri pada peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Kelet yakni guru melatih peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara mandiri dan tidak mencontek pekerjaan teman, menjaga barang milik sendiri, dan bertanggung jawab akan setiap hal yang ada di dirinya masing-masing.

4. Nilai Gotong-royong

Pembiasaan didalam kelas yang dapat membantu mengimplementasikan nilai karakter gotong-royong yakni mengerjakan tugas piket kelas sesuai hari Bersama dengan teman-temannya, menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama yang diberikan oleh guru, ikut menjengut teman yang sakit tanpa membeda-bedakannya

5. Nilai Integritas

Pembiasaan didalam kelas yang dapat membantu dalam mengimplementasikan nilai integritas pada peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Kelet yakni dengan guru selalu melibatkan peserta didik dalam memutuskan segala sesuatu seperti pembentukan organisasi kelas, pembentuka kelompok belajar, dan pembentukan kelompok kebersihan kelas.

Dampak Implementasi Nilai Karakter Pada Mars PPK Kelas 1 SD Negeri 1 Kelet

Implementasi nilai karakter melalui Mars PPK kelas 1 SD Negeri 1 Kelet memiliki beberapa kendala atau hambatan. Hambatan yang ada yaitu datang dari perilaku peserta didik sendiri yang terkadang masih susah diatur, terlebih pada kelas rendah. Hal ini dikarenakan pelayanan dirumah yang telalu memanjakan anak, sehingga terbawa pada perilaku di sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut pihak sekolah melakukan berbagai Solusi diantaranya guru memberikan pengarahan, motivasi dan nasihat kepada peserta didik, mengkomunikasikan dengan orang tua peserta didik, serta memantau peserta didik dalam pelaksanaan pembiasaan apel pagi.

Selain kendala, juga memilik faktor pendukung. Faktor pendukung tersebut menjadi sarana agar Pendidikan karakter melalui pembiasaan dapat tercapai secara maksimal. Diantaranya sarana dan prasarana yang memadai, peran orang tua yang selalu mendukung anak, dukungan dari guru dan seluruh warga sekolah yang ada di SD Negeri 1 Kelet, serta antusia dan semangat para peserta didik.

Implementasi nilai karakter pada mars PPK kelas 1 SD Negeri 1 Kelet menerapkan 5 nilai karakter sesuai dengan yang dirumuskan oleh Kementria Pendidikan Nasional. Salah satu implementasi nilai karakter yang dilaksanakan adalah melalui pembiasaan. Pelaksanaan Pendidikan karakter melalui pembiasaan memperhatikan salah satu prinsip yaitu orang tua dan Masyarakat harus menjadi rekan kerja dalam Pendidikan karakter di sekolah, seperti halnya oleh Bapak Sigap Yogo Waskito, M.Pd “Kita bekerjasama dengan orang tua agar program kita dapat berjalan dengan lancar dan komunikasi dengan orang tua itu sangat penting”.

Sekolah tidak hanya tempat untuk mencerdaskan anak, tetapi juga sebagai tempat untuk pembentukan karakter peserta didik menjadi lebih baik. Baik yang dimaksud adalah anak pintar itu juga berkarakter, kalau karakternya bagus pasti akan menunjang keberhasilan seperti yang telah diucapkan oleh Bapak Sigap Yogo Waskito, M.Pd. jadi pendidikan karakter itu sangat penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik, karena ketika anak tersebut sukses pasti karena karakter yang baik didalam diri peserta didik. Teori yang penulis gunakan dalam analisis implementasi nilai karakter melalui Mars PPK kelas 1 SD Negeri 1 Kelet adalah teori Thomas Lickona yang menyebutkan bahwa karakter itu memiliki 3 komponen yang saling berkaitan yaitu moral knowing (pengetahuan moral), moral feeling (perasaan moral), dan moral action (Tindakan moral).

Pada tahap pengetahuan moral (*moral knowing*) pendidikan karakter melalui pembiasaan dilakukan dengan cara peserta didik dikenalkan dan diberitahu oleh guru terkait nilai-nilai karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik. Guru menceritakan pentingnya memiliki karakter yang baik, dan manfaat yang terkandung apabila peserta didik memiliki karakter dari pembiasaan tersebut. Kemudian pada tahap perasaan moral (*moral feeling*) dan tindakan moral (*moral action*) yang pada dasarnya sama dengan tahap pembiasaan, yaitu dalam tahap pembiasaan guru mengarahkan, membimbing, dan mendorong siswa untuk melaksanakan berbagai bentuk pembiasaan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter yang telah diketahui dari tahap pengetahuan sebelumnya. Ketiga komponen Pendidikan karakter tersebut kemudian dilaksanakan di SD Negeri 1 Kelet melalui kegiatan pembiasaan. Yakni pembiasaan rutin, pembiasaan keteladanan dan pembiasaan spontan.

Menurut Heri Gunawan dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan pembiasaan rutin dapat dilakukan secara terprogram. Hal ini seperti pada pelaksanaan Pendidikan karakter melalui pembiasaan apel pagi di SD Negeri 1 Kelet yang telah melaksanakan pembiasaan rutin secara terprogram dan terjadwal setiap harinya.

Selain kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan, SD Negeri 1 Kelet juga mengadakan lomba di setiap memperingati Hari Kartini untuk mengetahui keberhasilan dari pembiasaan yang telah dilaksanakan. Lomba yang dilaksanakan yaitu ada menyanyi, menghafalkan surat-surat pendek, menggambar, membuat cerita pendek. Hal ini sesuai dengan pernyataan Saptono dalam bukunya Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter bahwa dalam penerapan Pendidikan karakter melalui pembiasaan di sekolah dasar, sekolah bisa mengembangkan, mengadaptasi atau bahkan menambahkan berbagai cara inovasi yaitu salah satunya dengan membuat program penghargaan untuk mengapresiasi berbagai hal yang membanggakan, selain prestasi akademik, olahraga, ataupun kesenian.

SIMPULAN

Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SD Negeri 1 Kelet telah terlaksana dengan baik. Tentu pembentukan karakter anak tidak bisa dilakukan secara cepat dan tidak bisa dilakukan sendiri oleh sekolah. Pendidikan karakter merupakan tanggungjawab semua pihak, yaitu orang tua, masyarakat, dan sekolah. Maka perlu kerjasama yang baik dari semua unsur pendidikan untuk bisa menguatkan karakter dan moral anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2016. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kemendikbud. 2017. *Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) [Infographics of the Strengthening Character Education Movement]. Indonesia Ministry of Education and Culture, 1-10*
- Kemendikbud. 2017. *Infografis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*
- Kemendikbud. 2018. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*
- Komara, E. 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21*.
- Purwandari, A. W. dkk. 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Jakarta: Erlangga
- Purwanto, Setyoadi. 2016. *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2003, No. 78*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No. 195*. Sekretariat Kabinet. Jakarta
- Sujiono, Yuliana N., & Sarwiji, Bambang. 2016 *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.